

RISK ASSESSMENT PREEKLAMPSIA



Kelompok 3 :

Arlista Fitrah : 1910106044

Anisyah Tri Agustin : 1910106046



Risk Assessment

Risk Assessment atau dapat diartikan ke dalam bahasa Indonesia sebagai penilaian risiko merupakan suatu aktivitas yang dilaksanakan untuk memperkirakan suatu risiko dari situasi yang bisa didefinisikan dengan jelas ataupun potensi dari suatu ancaman atau bahaya baik secara kuantitatif atau kualitatif. Penilaian risiko juga bisa diartikan sebagai suatu proses pemeriksaan keamanan dengan suatu struktur tertentu, pembuatan suatu rekomendasi khusus.

Pre Eklampsia

Pre Eklampsia ditandai dengan munculnya tekanan darah tinggi, oedema atau pembengkakan pada tungkai, dan bila diperiksa laboratorium urinya terlihat mengandung protein. Dikatakan eklampsia bila sudah terjadi kejang, bila hanya gejalanya saja maka dikatakan preeklampsia.





Lanjutan..

Selama masa nifas dihari ke-1 sampai ke 28, ibu harus mewaspadaai munculnya gejala preeklampsia. Jika keadaannya bertambah berat bisa terjadi eklampsia, dimana kesadaran hilang dan tekanan darah meningkat tinggi sekali. Akibatnya, pembuluh darah otak bisa pecah, terjadi oedema pada paru-paru yang memicu batuk berdarah. Semua ini bisa menyebabkan kematian (Anggraini, 2010).

Faktor Resiko Preeklampsia :



Menurut dr. Taufan Nugroho (2012) Ada beberapa aspek yang mendasari faktor risiko Preeklampsia yaitu :



- 1) Primigravida
- 2) Riwayat Preeklampsia
- 3) Tekanan darah yang meningkat pada awal kehamilan dan badan yang gemuk
- 4) Adanya riwayat Preeklampsia pada keluarga
- 5) Kehamilan ganda
- 6) Riwayat darah tinggi pada maternal
- 7) Diabetes pregestasional
- 8) Sindroma antifosfolipid
- 9) Penyakit faskulara atau jaringan ikat
- 10) Usia maternal yang lanjut > 35 tahun

- **Pemeriksaan Laboratorium penilaian risiko preeklamsia :**

1) Pemeriksaan urine :

Menentukan adanya proteinuria

2) Pemeriksaan Darah :

a). Hemoglobin dan hematokrit

Bila Hb dan Hmt meningkat berarti adanya hemokonsentrasi yang mendukung diagnosis preeklamsia dan menggambarkan adanya hipovolemia.

b). Trombosit

Trombositopenia menggambarkan preeklamsia berat) Kreatinin serum, asam urat serum, nitrogen urea darah (BUN), peningkatannya menggambarkan beratnya hipovolemia, tanda menurunnya aliran darah ke ginjal, oliguria, tanda preeklamsia berat.



Lanjutan...

c). Transaminasi serum (SGOT, SGPT)

Peningkatan transaminase serum menggambarkan preeklampsia berat dengan gangguan fungsi hepar.

d). Lactid acid dehydrogenase

Menggambarkan adanya hemolisis

e). Albumin serum, dan faktor kuagulasi

Menggambarkan kebocoran endotel, dan kemungkinan koagulapati (dr. Taufan Nugroho, 2012).



Daftar Pustaka

<http://helpdesk.inspektorat.babelprov.go.id/berita/detail/apa-yang-dimaksud-dengan-penilaian-risiko-atau-risk-assessment-#:~:text=Penilaian%20Risiko%20atau%20Risk%20Assessment%20adalah%20penilaian%20suatu%20risiko%20dgn,kriteria%20risiko%20yang%20telah%20ditetapkan.>

<http://repository.unism.ac.id/91/3/BAB%20II.pdf>

Terimakasih

